

## Study kelayakan ekonomi penambahan armada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di lintas penyeberangan Merak-Bakauheni

Alwi Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=88105&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dengan semakin pesatnya pembangunan di Jawa dan Sumatera membawa perkembangan yang sangat besar bagi pertumbuhan angkutan dari dan ke Jawa atau Sumatera. Selanjutnya dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, iklim berusaha semakin baik dan aktivitas perdagangan meningkat serta semakin banyak orang melakukan perjalanan/bepergian. Sehingga arus lalulintas barang maupun penumpang meningkat pula.

Sebagai tindakan antisipasi terhadap permasalahan tersebut diatas maka kebijakan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah berencana menambah kapal ferry ro-ro, hal ini mengingat bahwa solusi atau cara penanggulangan lain seperti pembangunan terowongan ataupun jembatan dan pembangunan dermaga baru diperkirakan 10 tahun ke depan belum dapat direalisasikan disebabkan untuk pembangunan terowongan ataupun jembatan masalah faktor keamanan belum memungkinkan karena faktor geografis yang ada, dimana lintas tersebut berdekatan dengan gunung Krakatau yang masih aktif dan dekat dengan pertemuan lempeng 2 benua. Dan sampai saat ini belum ada teknologi yang bisa mencover kendala faktor keamanan tersebut. (sumber : Materi "Aspek Resiko dan Safety dari Terowongan dan Jembatan" oleh Dr. Ir. Drajat Hoedajanto, M.Eng pada Seminar Infra Struktur Lintas Selat Sunda? tanggal 27 Februari 2003 di Aula Timur ITB). Sedangkan untuk pembangunan dermaga baru merupakan tugas pemerintah dalam hal ini Departemen Perhubungan yakni Direktorat Perhubungan Darat.

Adapun permasalahan-permasalahan yang masih terjadi di lintas Merak-Bakauheni diantaranya sebagai berikut ini : penumpukan angkutan (penumpang, kendaraan dan barang) dan kemacetan di pelabuhan masih sering terjadi, pertumbuhan volume angkutan yang masih cukup tinggi baik penumpang, kendaraan dan barang di lintas penyeberangan Merak-Bakauheni belum diimbangi peningkatan ketersediaan kapasitas angkut, kapal-kapal yang saat ini dioperasikan pada lintas tersebut kurang memadai baik dari segi usia kapal yang sebagian besar telah mencapai usia diatas 15 tahun, segi teknis dan lainnya yaitu kecepatan kapal rata-rata 10 knots dan kapasitas angkut kendaraan rata-rata masih kecil (dibawah 100 unit), sejumlah kapal sering rusak, tingkat kehandalan kapal yang rendah dan waktu pelaksanaan docking yang lama akibat umur kapal yang tua serta kondisi cuaca yang buruk yang tidak dapat tertanggulangi kemampuan kapal yang tersedia, tingkat pelayanan dan tingkat keselamatan jasa penyeberangan masih di lintas tersebut kurang bagus.

Sedangkan tujuan utama dari penelitian (tesis) ini adalah : mengkaji tingkat kelayakan investasi penambahan armada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) di lintas penyeberangan Merak-Bakauheni secara ekonomi dan finansial. Dan berdasarkan hasil perhitungan dan analisa kelayakan proyek baik dari aspek finansial dan aspek ekonomi proyek ini telah memenuhi syarat terhadap uji kelayakan, dimana payback periodenya tidak

terlalu panjang yang berarti tingkat risikonya semakin kecil, average rate of returnnya cukup tinggi, net present valuenya positif dan bernilai cukup besar, internal rate of returnnya diatas tingkat suku bunga pinjaman, profitability indexnya atau dapat dikatakan benefit cost ratio nilainya lebih besar daripada 1. Dari beberapa uji sensitifitas yang telah dilakukan bahwa beberapa hal yang memiliki sensitifitas cukup tinggi terhadap kelayakan proyek diantaranya perubahan harga BEM, perubahan tarif angkutan, load factor.

Selain pertimbangan hal tersebut diatas dan mengingat waktu peak session yaitu Lebaran, natal dan tahun baru sudah dekat, sehingga upaya meraih peluang yang ada dan upaya untuk mengantisipasi kendala-kendala saat peak session dapat dilaksanakan maka rencana penambahan kapal ro-ro sebaiknya segera direalisasikan. Adapun dalam pelaksanaan penambahan kapal ro-ro tersebut hendaknya benar-benar dipenuhi terutama aspek operasional dan aspek teknis, agar dalam pelaksanaan operasionalnya tidak banyak mengalami kendala.